BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting
Volume 6, No. 2 Januari-April 2025
e-ISSN: 2715-2480
p-ISSN: 2715-1913
DOI: https://doi.org/10.31539/budgeting.v6i1.14303

ANALISIS SUPPLY CHAIN MANAGEMENET PADA PERUSAHAAN PABRIK MIE BENTENG KOTA SUKABUMI

Sopyan Saori[1], Nugi M.Ramdani[2], Ilham Maulana[3], Muhammad Noval[4], Husnul Hidayah[5]
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sukabumi
sopyansaori@ummi.ac.id[1], nugimuhammad7@gmail.com[2], ilhmmlna24@gmail.com[3], muhammadnovallubis@gmail.com[4], husnulhidayah271@gmail.com[5]

ABSTRACT

Supply Chain Management is a supply chain that can find out how the process of a series of activities, management and product activation. The focus of the research being studied is the Benteng Noodle Factory in the city of Sukabumi. Tuuan from this research is to find out how Supply Chain Management is in the Benteng Noodle factory. Research method used is qualitative. The data collection techniques used were interview observation as well as documentation and data analysis techniques starting from data processing to interpretation or conclusions. The results of this research say that the implementation of the Supply Chain Management system or supply chain used at the Mie Benteng factory is optimal enough to produce satisfaction. Consumer.

Keywords : *Consumer Satisfaction, Supply Chain Management.*

ABSTRAK

Supply *Chain Management* merupakan rantai pasok yang dapat mengetahui bagaimana proses rangkaian kegiatan, pengelolaan, dan aktivasi produk Fokus penelitian yang diteliti yaitu Pabrik Mie Benteng yang berada di kota Sukabumi Tuuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *Supply Chain Management* yang ada pada pabrik Mie Benteng Metode penelitian yang digunakan adalah kualitiaf. teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi wawancara serta dokumentasi dan teknik analisis data mulai dari proses pengolahan data hingga penafsiran atau kesimpulan, Hasil penelitian ini mengatakan bahwa penerapan sistem *Supply Chain Management* atau rantai pasok yang digunakan pada pabrik Mie Benteng sudah cukup optimal sehingga mampu mnghasilkan kepuasan konsumen

Kata Kunci : Kepuasan Konsumen, Supply Chain Management.

PENDAHULUAN

Industri makanan Mie Benteng sangat menjanjikan karena banyak bisnis kuliner, terutama kuliner cepat saji. Gaya bisnis fast food membuat orang lebih sering membeli bahan makanan daripada memasak di rumah. Perusahaan pabrik Mie Benteng tentunya sudah menerapkan system manajemen rantai pasok (Supply Chain Management). J. A,

O"Brien (2006) mengungkapkan bahwa Supply Chain Management (SCM) adalah suatu system yang digunakan sebagai listas fungsi dengan menggunakan teknologi informasi untuk mengelola hubungan antara perusahaan dengan pemasok, pelanggan , dan para mitra. Selain itu rantai pasok juga digunakan untuk mengetahui proses pengadaan bahan baku, proses produksi, proses pengiriman atau distribusi dan klafikasi konsumen.

TINJAUAN PUSTAKA

Supply Chain Management jalah proses kegiatan yang meliputi tahanan yang terikat pada tahap produksi dan distrubusi produk atau layanan dan bahan baku hingga konsumen. Menurut Simchi Levi (2002), Supply Management Chain adalah pendekatan yang dilakukan secara efisien antara pemasok. perusahaan manufaktur, pergudangan, dan toko, sehingga barang yang telah diproduksi serta didistribusikan dapat menumalisir biaya dan memuaskan pelanggan karena proses produksi dan pendistribusian yang tepat Supply Chain Management merupakan peran penting yang harus ada pada sebuah perusahaan fungsi dari Supply Chain Management adalah untuk mengkordinasikan rantai pasok dan mencapai tujuan bisnis. Adapun alur manajemen rantai pasok pada Pabrik Mie Benteng yaitu:

1) Bahan baku
   Merupakan salah satu bagian penting dari rantai pasok bahan baku merujuk pada proses dalam memperoleh bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi barang. Bahan baku ini ialah bahan mentah yang diolah menjadi bahan jadi. Langkah Langkah bahan baku yaitu mengidentifikasi bahan baku dan mencari pemasok yang bertujuan untuk memastikan kualitas sesuai dengan kebutuhan Mie Benteng
2) Proses produksi
   Merupakan Langkah kegiatan yang dilakukan untuk mengolah bahan mentah menjadi produk yang siap untuk dijual kepada konsumen. Menurut Assauri (2011 : 75) proses produksi merupakan motede untuk menciptakan suatu produk dengan menggunakan sumber tenaga kerja. Tujuan dari proses ini untuk menciptakan nilai yang lebih tinggi dengan merubahnya menjadi produk jadi.
3) Disribusi atau pengiriman
   Distribusi atau pengiriman ialah proses penyaluran produk kepada konsumen. Seperti yang dikemukakan oleh Arif(2018) distribusi merupakan tahapan penjualan agar memperlancar dan memudahkan penyampaian barang sampai dilokasi tepat waktu
4) Klasifikasi konsumen
   Merupakan pengelompokan konsumen berdasarkan karakteristiknya tujuan dan klasifikasi konsumen ini untuk mempermudah perusahaan dalam mengetahui kebutuhan konsumen

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai bahan baku, proses produksi, distribusi atau pengiriman dan klasifikasi

konsumen yang dilakukan oleh Pabrik Mie Benteng. Menurut Sukamdinata (2017: 72) metode penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menjabarkan suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Mie Benteng yang dilaksanakan pada bulan awal juni 2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan mencakup pengelohan data, penganalisisan data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pabrik Mie Benteng merupakan salah satu pabrik tahu yang ada di Kota Sukabumi Jl. Taman Bahagia,Benteng Kec Warudoyong Pemilik pabrik Mie Benteng ialah paksularno, Pabrik Mie Benteng ini didirikan pada tahun 1980 dan memiliki karyawan sejumlah 5 orang Pabik Mie Benteng. Pada penelitian ini akan membahas mengenai Supply Chain Managementt (rantai pasok) yang ada pada pabrik Mie Benteng Supply chain management ialah suatu pengolahan tautai pasok yang meliputi proses dati pembelian bahan baku hingga pendistribusian barang kepada konsumen (Heizer et al: 2018). Adapun alur dari rantai pasok pada pabrik Mie Benteng yaitu :

Pengadaan Bahan baku

Pada pabrik Mie Benteng bahan baku yang diperlukan untuk diproduksi yaitu terigu Pabrik Mie Benteng membeli terigu pada pemasok dari diluar kota Sukabumi yang memang sudah dipercaya oleh pabrik Mie Benteng dan terjamin kualitas Terigunya Sedangkan untuk bahan. Terigu yang digunakan oleh pabrik Mie Benteng menggunakan terigu lokal dan impor

Proses produksi

Pada proses produksi pabrik Mie Benteng melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan bahan baku: Tepung terigu digunakan protein tinggi untuk menghasilkan mie yang kenyal dan Air digunanakan untuk menggabungkan tepung terigu dan membentuk adonan mie
b. Pencampuran adonan: tepung terigu dan air dicampur Bersama dalam proporsi tertentu dan adonan diuleni secara menyeluruh hingga konsistensi yang elastis dan lembut tercapai
c. Istirahatkan adonan: adonan mie didiamkan selama beberapa waktu agar gluten dalam tepung terigu terbentuk dengan baik,memberikan tekstur kenyal pada mie. Dan istirahatkan adonan selama sekitar 30-60 menit.
d. Pembentukan mie: setelah adonan istirahat,adonan diteken dan diperlukan dengan mensin mie atau digilas menggunakan alat khusus untuk membentuk lembaran mie tipis, lembaran mie kemudian dipotong sesuai dengan ukuran yang diinginkan,seperti mie tipis atau mie lebar
e. Pengeringan: mie yang baru dibentuk dibiarkan mongering dalam suhu ruangan atau dengan bantuan alat pengering seperti rak penggering, proses pengeringan ini

bertujuan untuk mengurangi kadar air dalam mie sehingga bisa disimpan lebih lama dan tidak mudah rusak

f. Penyimpanan: setelah kering,mie benteng sukabumi dikemas dalam kemasan yang sesuai,seperti plastic atau kertas,untuk menjaga kesegarannya dan mie siap untuk didistribusikan dan dijual ke pasar atau pengecer

Distribusi atau Pengiriman

Pada umumnya, Mie Benteng Sukabumi didistribusikan di berbagai toko dan supermarket di seluruh kota sukabumi maupun luar sukabumi. Produk ini juga dapat ditemukan secara online melalui platform e-commerce atau situs web resmi perusahaan. Selain itu, ada juga distributor yang memasok produk Mie Benteng Sukabumi ke toko-toko makanan atau restoran.

Klasifikasi Konsumen

Pada pabrik Mie Benteng konsumen diklasifikasikan menjadi 2 macam, yaitu konsumen individu dan konsumen organisasi. Konsumen individu yaitu konsumen yang membeli secara langsung pada pabrik dan untuk dikonsumsi secara sendiri. Sedangkan, konsumen organisasi ialah lembaga yang membeli produk untuk dijual kembali pada orang lain, seperti pasar Sukabumi, Cimahi, Bandung, dan Garut.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya manajemen rantai pasok sangat berpengaruh bagi pabrik Mie Benteng. Pabrik Mie Benteng ini sudah memiliki surat izin usaha perdagangan, surat izin usaha industri, dan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dari dinas kesehatan, hal ini menunjukkan bahwa pabrik Mie Benteng merupakan pabrik Mie Benteng yang tidak illegal dan kualitasnya sudah dijamin bagus. Selain itu, pabrik tahu Mie Benteng juga mempunyai layanan customer service yang bertujuan untuk menerima komplain dari konsumen dan distributor, sehingga hal ini bisa menciptakan kepuasan konsumen.

Gambar 1.

Aktivitas Supply Chain Management Pabrik Mie Benteng

pemasok	Distribusi	Produksi	Klasifikasi konsumen
Pemasok dari luar kota maupun dalam kota yang sudah dipercaya oleh konsumen dan terjamin kualitasnya	Karyawan Bidang	Karyawan Bidang produksi Bidang packing	-konsumen individu -konsumen organisasi Pasar sukabumi Pasar cimahi Pasar bandung Pasar garut

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pabrik Mie Benteng dapat dilihat bahwa adanya penerapan Supply Chain Management ini sangat berpengaruh pada kualitas produk, kekuatan dalam bersaing, dan kepuasan konsumen maupun distributor. Adapun Aktivitas dari Supply Chain Management ini dimulai dengan pengadaan bahan

baku, proses produksi, distribusi atau pengiriman, dan klasifikasi konsumen. Selain itu pada pabrik Mie Benteng juga memiliki layanan service customer untuk mendengarkan komplain dari konsumen dan distributor, sehingga mampu menciptakan kepuasa konsumen dan distributor serta mampu meningkatkan kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, M. (2018). Supply Chain Management. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama).

Arifin, M. (2021). Jurnal Administrasi Bisnis dan Publik, Volume 1, Nomor 1, Juni 2021. Pengaruh Biaya Kirim dan Ketepatan Waktu PengirimanBarang Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Anugerah Jelajah Indonesia Logistic di Surabaya , (52-60).

Assauri, S (2011).“*Manajemen Produksi dan Operasi*”. Edisi Revisi 2008. Indeks Jakarta

A,O’brien , James, 2006, *Introducing To Information System*, Jakarta: Salemba Empat.

Bangun, Rejeki, et al. (2023). “Manajemen Rantai Pasok.” (2023).

Budiasih, Y., & Asriyal, A. (2018). Pengendalian Persediaan Kedelai Sebagai Bahan Baku Produksi Tahu I-Love Bandung. Liquidity, 3(2), 155–163.

Devyana, M., Rahmani, N. A. B., & Dharma, B. (2023). Analisis Manajemen Rantai Pasokan Industri Rumahan Tahu Di Dusun I Sidorukun Kabupaten Labuhan Batu. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(2), 1553–1567.

Fakhrudin. (2021). Jurnal Manajemen ,Bisnis dan Pendidikan Vol 8, No 2 (2021). Strategi Bisnis Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Kapabilitas Sdm, Inovasi Dan Manajemen Perubahan Dimediasi Daya Saing Pada Jasa Konsultan Wahana Prakarsa Utama , 199- 211

Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. In Edinburgh: Pearson Education Limited.

Muliana, & Amrullah, S. (2022). Analisis Manajemen Rantai Pasok di Perum Bulog Sub Divre Sumbawa Produk Pertanian Jenis Beras. 3, 212–218.

Pujawan, I.N. dan Mahendrawati, E.R.. (2010). Supply Chain Management. Surabaya: Guna widya

Sani, R., Ramadhani, I., & Harmutika, D. (2023). Analisis Manajemen Rantai Pasok pada UMKM Tahu Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). Jurnal Teknik Industri Terintegrasi, 6(4), 1510–1516.

Simchi-Levi, David dan Edith. 2003. Supply Chain Management. Penerbit Guna Widya , Surabaya

Simchi-Levi, D. (2000). *Designing And Managing The Supply Chain*. United States of America: Mc Graw - Hill Companies Inc.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.12. Bandung: *Remaja Rosdakarya*